

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Konsep Nyanyian**

###### **a. Fungsi Lagu Daerah**

Berikut merupakan fungsi-fungsi dari lagu daerah:

###### **1) Media ekspresi**

Seni merupakan media yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, gagasan tentang diri sendiri, masyarakat, Tuhan, dan dunia. Seniman mengungkapkan harapan mereka sendiri dan masyarakat, lalu memformulasikannya dengan cara yang sama dalam bentuk musik. Mereka menghasilkan karya yang dapat dinikmati masyarakat.

###### **2) Sarana hiburan**

Lagu daerah pada dasarnya merupakan salah satu sarana hiburan bagi masyarakat di daerah tersebut. Masyarakat menyanyikan lagu-lagu daerahnya guna menemani saat kerja, saat istirahat dan dalam keadaan bosan dan sebagainya.

##### **2. Konsep Kebudayaan Suku Lio**

Suku Lio merupakan salah satu suku yang berada di wilayah kabupaten Ende. Dalam suku Lio terdapat bermacam-macam ritual adat yang setiap tahun diselenggarakan. Ritual adat sangat dipercayai oleh seluruh masyarakat baik yang ada di suku Lio itu sendiri dan juga dari suku lainnya. Ritual yang ada

menggambarkan bagaimana rasa kepercayaan yang tinggi dan tingkat kehidupan sosial dalam masyarakat dengan memegang erat adat istiadat atau kebiasaan leluhur yang tinggi pula. Dalam konsep ini sebenarnya mau menjelaskan dan menggambarkan bahwa sebuah daerah dan pemukiman warga masyarakat yang masih belum terlalu terbawa oleh canggihnya teknologi seharusnya tetap memegang erat dan menjalankan kegiatan atau ritual yang menjadi symbol rasa syukur kepada kebaikan yang diberikan alam oleh Sang Pencipta sendiri.

Suku Lio yang berada di daerah Kabupaten Ende terdapat banyak desa dan kecamatan. Setiap desa dan kecamatan memiliki ritual dan kebiasaan masing-masing dalam memberi sesajian dalam ucapan syukur atas berkat berlimpah yang telah diterima baik dari hasil panen, proses penanaman dan sebagainya. Ucapan syukur tersebut biasanya dibuat langsung oleh Tua Adat, salah satunya adalah upacara adat Joka Ju. Dalam ritual adat yang setiap tahun diselenggarakan ini ragam bahasa yang diucapkan oleh Mosalaki (tua adat) sangat berfariasi dan memiliki keindahan tersendiri.

Masyarakat adat Desa Pemo mempercayai bahwa warisan leluhur ini melekat sejak leluhur mereka. Ritus memberikan sesajian kepada alam bagi masyarakat Pemo merupakan ucapan terima kasih dan juga memohon berkat atas tanaman yang ditanam serta yang mereka panen. Ritual Nggua Bapu Joka Ju dengan tujuan menolak bala atau mengusir roh jahat sebelum musim tanam. Ritus ini sebagai simbol keharmonisan alam pencipta, leluhur dan masyarakat adat pemo.

## B. Penelitian Yang Relevan

Pada bagian ini dirumuskan tentang temuan penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai acuan untuk referensi pada topik penelitian ini. Penelitian ini diambil sesuai dengan masalah pada penelitian ini, dan diharapkan dapat menjelaskan serta memberikan referensi bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.